

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN *MOTIVATIONAL INTERVIEWING* UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI DIRI AKADEMIK PESERTA DIDIK

Dyah Indah Fatikasari

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: dyahindah.19063@mhs.unesa.ac.id

Bambang Diby Wiyono S.Pd. M.Pd.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: bambangwiyono@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian dan pengembangan ini yaitu untuk menghasilkan buku panduan konseling *motivational interviewing* yang digunakan untuk membantu guru BK mengembangkan kompetensi yang dimiliki dalam menangani rendahnya efikasi diri akademik peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang sesuai dengan *Research and Development* (R&D). Terdapat sepuluh tahapan dalam penelitian *Research and Development* (R&D) yang telah disampaikan oleh Brog & Gall namun dalam penelitian ini sepuluh tahap penelitian yang digunakan hanya sampai tahap lima dikarenakan adanya kebatasan waktu dan biaya. lima tahapan diantaranya : 1. Pengumpulan informasi berupa kajian kepustakaan dan survei lapangan; 2. Melakukan perencanaan; 3. Mengembangkan bentuk awal produk; 4. Uji coba awal; 5. Revisi produk. Berdasarkan hasil validasi ahli yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa buku panduan *motivational interviewing* untuk meningkatkan efikasi diri akademik peserta didik memenuhi kriteria sangat baik dan memperoleh alternatif keputusan dipakai.

Kata Kunci: panduan, *motivational interviewing*, efikasi diri akademik

Abstract

This research and development aims to produce a motivational interviewing counseling guidebook to help counseling teachers develop their competence in dealing with students' low academic self-efficacy. This research is development research by Research and Development (R&D). Brog & Gall prepared ten stages in Research and Development (R&D) research by Brog & Gall, but in this research, the ten stages were used only up to stage five due to time and cost constraints. The five stages include: 1. Gathering information through literature review and field surveys; 2. Doing planning; 3. Develop the initial form of the product; 4. Initial trials; 5. Product revision. Based on the results of expert validation motivational interviewing guidebooks to improve students' academic self-efficacy meet the excellent criteria and obtain alternative decisions to use.

Keywords: guide, motivational interviewing, academic self-efficacy

PENDAHULUAN

Terjadinya pandemi covid-19 mengakibatkan perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia, salah satunya yaitu perubahan dalam dunia pendidikan. Penutupan sekolah dilakukan guna untuk melakukan pencegahan penyebaran virus covid 19. Sehingga mengakibatkan pembelajaran dialihkan dengan pembelajaran secara online (Syah, 2020). Akibat penutupan sekolah karena covid 19 peserta didik merasa kurang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran dan tugas-tugas sekolah sehingga peserta didik tidak yakin dengan pencapaian dalam hasil belajar (Putri & Widyana, 2021).

Keberhasilan suatu pendidikan tercermin dari perkembangan hasil belajar peserta didik. (Ardiansyah & Pravesti, 2021). Prestasi akademik dapat bertujuan untuk

menunjukkan keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Dalam pembelajaran, seberapa erat hubungan antara pembelajaran dengan hal-hal yang mempengaruhinya. Hal ini membutuhkan kepercayaan dari peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya (Tarumasely, 2021). Oleh karena itu keyakinan diri akan mempengaruhi peserta didik dalam menghadapi suatu tantangan. Semakin tinggi keyakinan peserta didik terhadap dirinya maka untuk menghadapi suatu tantangan dan menyelesaikan segala tugas peserta didik semakin berani. Begitu juga sebaliknya semakin rendah keyakinan diri peserta didik, semakin sulit peserta didik untuk menghadapi suatu masalah dan menyelesaikan suatu tugas.

Keyakinan akan kemampuan untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tingkat prestasi yang telah ditentukan merupakan konsep efikasi diri akademik. (Bandura, 1997). Efikasi diri akademik menjadi sangat penting bagi prestasi akademik sehingga peserta didik yang berprestasi dengan baik akan mengembangkan kepercayaan pada kemampuannya. Efikasi diri akademik mengacu pada kepercayaan atau keyakinan peserta didik dalam belajar bahwa peserta didik mampu berhasil mencapai tingkat tugas akademik tertentu atau mencapai tujuan pembelajaran tertentu. (Bandura, 1997).

Efikasi diri akademik, berdasarkan konsep sosial-kognitif yang memandu perilaku manusia, merupakan hasil belajar mengamati lingkungannya. Efikasi diri pada peserta didik perlu untuk dikelola, kerana tujuan dalam pendidikan bukan hanya untuk menjadikan peserta didik sebagai individu yang ahli dalam bidangnya, tetapi dalam pendidikan juga harus dapat membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter. Peserta didik yang berkarakter memiliki keyakinan pada kemampuannya, tekun, gigih, suka bekerja keras, tidak mudah putus asa, dan dapat menetapkan tujuan untuk masa depannya (Amarta et al., 2021).

Maka efikasi diri akademik merupakan sesuatu yang mempengaruhi prestasi akademik dan pengembangan diri peserta didik melalui aktifitas belajar. Bandura (2002) menjelaskan pengaruh efikasi diri akademik peserta didik, yakni: (1) mempengaruhi peserta didik dalam menetapkan tujuan, (2) mempengaruhi seberapa besar upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan, (3) mempengaruhi daya tahan peserta didik dalam menghadapi kesulitan dan tugas baru yang diterima. Ketika peserta didik yakin untuk melakukan aktivitasnya, maka keyakinan yang dimiliki peserta didik akan mempengaruhi perasaan yang dirasakan. Ketika efikasi diri akademik peserta didik rendah, dapat menyebabkan disiplin belajar yang buruk, ada tekanan untuk belajar, lebih memilih untuk menyalin tugas teman, dan tugas yang sulit mudah ditinggalkan. (Kibtiyah, 2021).

Berdasarkan dari hasil analisis skala efikasi diri akademik yang mengadaptasi dari Syaefullah, 2014 dan berdasarkan teori dari Bandura, 1997 yang diberikan kepada peserta didik kelas VII D, E, F, G, H di UPT SMP Negeri 14 Gresik memperoleh sebanyak 14 peserta didik yang memiliki efikasi diri akademik rendah. Sebelum skala di sebar telah di uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan skala.

Banyak pendekatan dan teknik dalam konseling yang dapat digunakan dengan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Permasalahan rendahnya efikasi diri

akademik peserta didik dapat ditingkatkan dengan konseling *motivational interviewing* karena teknik ini merupakan pendekatan yang menekankan pada tanggung jawab diri dan mengandung gaya konseling yang mengundang individu untuk bekerja secara kooperatif yang menghasilkan solusi alternatif untuk masalah yang dihadapi oleh peserta didik. *Motivational interviewing* merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk membantu individu menemukan petunjuk dalam diri individu untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara memperkuat motivasi dalam diri individu. *Motivational interviewing* dapat dikatakan teknik yang merubah perilaku individu (W. R. , Miller & Rollnick, 2009). Maka peserta didik diarahkan untuk dapat membangkitkan motivasi yang ada didalam dirinya, dimana motivasi adalah kunci untuk meningkatkan efikasi diri peserta didik. Membangkitkan motivasi peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik dan Setelah membangkitkan motivasi peserta didik dapat diajak untuk merencanakan perubahan.

Dalam penelitian Snape & Atkinson (2016) yang dilakukan di AS menggunakan *Motivational Interviewing* untuk meningkatkan hasil akademik siswa. Untuk penelitian yang dilakukan di Inggris *motivational interviewing* berkaitan dengan motivasi berprestasi siswa. Tujuh penelitian menunjukkan hasil bahwa *motivational interviewing* efektif diterapkan disekolah dan satu penelitian menunjukkan bahwa *motivational interviewing* kurang efektif untuk diterapkan disekolah dimana siswa tidak mendapatkan perubahan. Bukti yang terbaik dalam ulasan ini menunjukkan bahwa *motivational interviewing* memiliki dampak positif dalam dunia pendidikan, *motivational interviewing* sekarang sudah menjadi intervensi populer yang dapat digunakan guru bimbingan dan konseling meskipun penelitian yang dipublikasikan masih sangat terbatas mengenai penggunaan *motivational interviewing* yang berfokus pada siswa.

Adapun penelitian yang terkait dilakukan oleh Nurdiana (2021) dimana efikasi diri dapat ditingkatkan dengan *motivational interviewing*. *Motivational interviewing* merupakan konseling yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik yang diperlukan untuk perubahan perilaku. Tujuan dari *motivational interviewing* yaitu menumbuhkan motivasi individu untuk berubah dan mengatasi resistensi individu dalam penggunaan zat. Prinsip *motivational interviewing* adalah dimana seorang dapat menerima bahwa adanya ambivalensi dan resistensi untuk perubahan adalah suatu yang normal, maka mengajak klien untuk mempertimbangkan antara informasi yang disampaikan dengan pandangan mereka mengenai penyalahgunaan narkoba. Hasil penelitian yaitu *motivational interviewing*

efektif untuk meningkatkan efikasi diri yang telah melakukan konseling selama dua belas kali. maka dapat dikatakan bahwa *motivational interviewing* terbukti efektif dapat meningkatkan efikasi diri dari individu yang telah menyalahgunakan narkoba, *motivational interviewing* yang diberikan sebanyak 12 kali lebih efektif dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya di berikan brosur. *Motivational interviewing* juga dapat membantu proses pemulihan dan mengembalikan fungsi sosial

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media berupa panduan *motivational interviewing* diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri akademik peerta didik yang rendah di UPT SMP Negeri 14 Gresik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang sesuai dengan *Research and Development* (R&D) merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk. Jenis penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengembangkan sebuah produk berupa panduan *motivational interviewing* untuk meningkatkan efikasi diri akademik peserta didik di UPT SMP Negeri 14 Gresik (Sugiyono, 2019).

Terdapat sepuluh tahapan dalam penelitian *Research and Development* (R&D) yang telah disampaikan oleh Brog & Gall dalam Sugiyono (2019) namun dalam penelitian ini sepuluh tahap penelitian hanya sampai tahap lima dikarenakan adanya kebatasan waktu dan biaya, hal ini juga telah disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengembangkan produk berupa buku panduan *motivatoal interviewing* untuk meningkatkan efikasi diri akademik peserta didik di UPT SMP Negeri 14 Gresik yang telah memenuhi kriteria ekseptabilitas.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kulitatif diperoleh melalui masukan yang disampaikan oleh ahli dan calon penggunaka produk buku panduan yang akan digunakan sebagai acuan perbaikan produk. Analisis kuantitatif diperoleh melalui hasil penilaian angket yang telah disebar kepada ahli dan calon pengguna. Rumus yang digunakan untuk menghitung analisis Kuantitatif pada penelitian ini menggunakan rumus dari Suharsimi (2019) bentuk metode yang digunakan berupa persentase.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil presentase

$\sum x$ = Jumlah skor ahli

$\sum xi$ = Jumlah skor total

Untuk menentukan kriteria kevalidan menurut Suharsimi (2019) sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Kevalidan

Presentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat baik atau tidak revisi
51% - 75%	Baik atau tidak revisi
26% - 50%	Kurang baik atau revisi
0 - 25 %	Tidak baik atau revisi

HASIL

Berdasarkan model pengembangan Brog & Gall dalam Sugiyono (2019) terdapat sepuluh tahapan tetapi yang digunakan lima tahap diantaranya : 1. Pengumpulan informasi berupa kajian kepustakaan dan survei lapangan; 2. Melakukan perencanaan; 3. Mengembangkan bentuk awal produk; 4. Uji coba awal; 5. Revisi produk. Hal tersebut dilakukan karena terdapat keterbatasan waktu dan biaya sehingga tahapan yang dilakukan hanya sampai di tahap lima yaitu revisi produk.

Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi merupakan tahap awal yang dilakukan pada 15 September 2022 memperoleh data melalui hasil wawancara dengan ibu bapak guru BK dan 3 peserta didik UPT SMP Negeri 14 Gresik. berdasarkan dari pengamatan guru bimbingan dan konseling laporan yang sering masuk yaitu mengenai peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dengan alasan tidak dapat menyelesaikan tugasnya dirumah sehingga lebih memilih untuk menyalin pekerjaan temannya, peserta didik menyontek ketika ujian, dan peserta didik tidak masuk sekolah karena takut dengan tugas-tugas yang diberikan ibu bapak guru baik tugas disekolah maupun dirumah. Maka disini diperoleh bahwa pesta didik tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki sehingga efikasi diri akademik pada diri peserta didik tergolong rendah.

Selain itu pengumpulan informasi juga diperoleh melalui hasil analisis skala efikasi diri akademik diberikan kepada peserta didik kelas VII C, D, E, F, G, H di UPT SMP Negeri 14 Gresik memperoleh sebanyak 14 pesera didik yang memiliki efikasi diri akademik rendah.

Perencanaan

Setelah medapatkan permasalahan yang terjadi di UPT SMP Negeri 14 Gresik, peneliti mengumpulkan informasi untuk bahan perencanaan produk buku panduan yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, dengan cara melakukan studi pustaka dan survai

lapangan. Melalui studi pustaka didapatkan berdasarkan penelitian terdahulu *motivational interviewing* terbukti efektif meningkatkan efikasi diri akademik dan *motivational interviewing* sekarang sudah menjadi intervensi populer yang dapat digunakan guru bimbingan dan konseling meskipun penelitian yang dipublikasikan masih sangat terbatas mengenai penggunaan *motivational interviewing* yang berfokus pada siswa. Oleh karena itu peneliti memilih media berupa produk buku panduan *motivational interviewing* untuk meningkatkan efikasi diri akademik peserta didik.

Perencanaan ini termasuk dalam menentukan kriteria subjek uji coba dan isi dari buku panduan yang akan dikembangkan. Diaman isi dari buku panduan meliputi aspek teori, media, sasaran, dan tujuan. Tujuan dari adanya pengembangan buku panduan yaitu memberikan bantuan kepada guru bimbingan dan konseling di sekolah dalam memberikan layanan kepada peserta didik.

Mengembangkan Bentuk Awal Produk.

Materi yang telah disiapkan berisi mengenai efikasi diri akademik dan *motivational interviewing* yang disusun dari beberapa jurnal dan buku. Materi efikasi diri akademik yang meliputi pengertian efikasi diri akademik, dimensi efikasi diri akademik, sumber informasi efikasi diri akademik, peran efikasi diri akademik, dan ciri-ciri efikasi diri akademik rendah dan tinggi diperoleh melalui sumber buku Bandura (1997). Begitu juga dengan materi *motivational interviewing* yang meliputi pengertian *motivational interviewing*, asumsi perilaku bermasalah, tujuan konseling *motivational interviewing*, teknik konseling, dan proses konseling memperoleh materi melalui buku Mulawarman & T.Afriwilda (2020)

Penyusunan RPL atau Rencana Pelaksanaan Layanan dilakukan dengan mengamati hasil wawancara dan obsevasi yang sudah dilakukan di sekolah UPT SMP Negeri 14 Gresik. Tujuan penyusunan RPL untuk digunakan ibu bapak guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan konseling kelompok *motivational interviewing*.

Penyusunan Panduan Konseling pertama-tama mempersiapkan media dan desain pada perangkat guna menyusun panduan *motivational interviewing* untuk meningkatkan efikasi diri akademik peserta didik. Dalam penggunaan warna, pemilihan bahasa, dan ukuran panduan telah disesuaikan dengan isi dari panduan dan siswa kelas VII UPT SMP Negeri 14 Gresik.

Uji Coba Awal

Setelah pembuatan modul diselesaikan maka modul akan di uji coba awal yang dilakukan melalui uji validasi menggunakan angket akseptabilitas. Uji validasi dilakukan kepada ahli materi, ahli media dan calon pengguna. Yang memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil penilaian oleh ahli materi

No	Kategori	Presentase	Kriteria
1	Kegunaan	95%	Sangat baik
2	Kelayakan	95%	Sangat baik
3	Ketepatan	95%	Sangat baik
4	Kepatutan	95%	Sangat baik
Rata-rata		95%	Sangat baik

Tabel 3 Hasil penilaian oleh ahli media

No	Kategori	Presentase	Kriteria
1	Kegunaan	95%	Sangat baik
2	Kelayakan	90%	Sangat baik
3	Ketepatan	90%	Sangat baik
4	Kepatutan	90%	Sangat baik
Rata-rata		91%	Sangat baik

Tabel 4 Hasil penilaian oleh calon pengguna

No	Kategori	Presentase	Kriteria
1	Kegunaan	100%	Sangat baik
2	Kelayakan	100%	Sangat baik
3	Ketepatan	100%	Sangat baik
4	Kepatutan	95%	Sangat baik
Rata-rata		99%	Sangat baik

Dari hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 95%, hasil validasi media memperoleh persentase 91%, dan untuk validasi calon pengguna memperoleh persentase sebesar 99%. Maka untuk buku panduan *motivational interviewing* untuk meningkatkan efikasi diri akademik mendapatkan predikat sangat baik.

Revisi Produk

Adapun masukan dan tanggapan untuk buku panduan *motivational interviewing* untuk meningkatkan efikasi diri akademik peserta didik yang diasampaikan oleh ahli dan calon pengguna yaitu: 1. Lebih baik buku panduan dicetak menggunakan material bahan yang tidak luntur; 2. Menggunakan kalimat yang mudah untuk dipahami oleh semua kalangan; 3. Ditambah visualisasi gambar agar lebih menarik.

PEMBAHASAN

Buku panduan *motivational interviewing* merupakan sebuah produk yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik di UPT SMP Negeri 14 Gresik. Diperoleh data melalui hasil wawancara dengan ibu bapak guru BK dan 3 peserta didik di UPT SMP Negeri 14 Gresik pada 15 September 2022, dimana masih banyak peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dengan alasan tidak dapat menyelesaikan tugasnya dirumah sehingga lebih memilih untuk menyalin pekerjaan temannya, peserta didik menyontek ketika ujian, dan peserta didik tidak masuk sekolah karena takut

dengan tugas-tugas yang diberikan ibu bapak guru baik tugas disekolah maupun dirumah. Maka disini diperoleh bahwa pesta didik tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki sehingga efikasi diri akademik pada diri peserta didik tergolong rendah.

Menurut (Bandura, 1997) dapat diambil kesimpulan bahwa individu yang memiliki efikasi diri rendah memiliki ciri-ciri sebagai berikut : a. Tidak yakin kepada kemampuan dirinya untuk menghadapi rintangan; b. Tidak suka dengan situasi baru; c. Ancaman dianggap sesuatu yang harus dihindari; d. Tidak terlalu banyak berusaha dan suka mudah menyerah; e. Lambat dalam membenahi diri ketika sudah menghadapi suatu kegagalan.

Peneliti juga melakukan penyebaran skala efikasi diri akademik yang disebarkan kepada peserta didik kelas VII D,E,F,G,dan H. penyebaran skala efikasi diri akademik dilaksanakan pada 15 Maret 2023. Dari hasil penyebaran skala efikasi diri akademik peserta didik teridentifikasi sebanyak 14 peserta didik dalam kategori efikasi diri akademik yang rendah. Guru Bimbingan dan konseling UPT SMP Negeri 14 Gresik hanya memberikan layanan berupa konseling kelompok, memberikan peringatan, pemanggilan orang tua dan memberikan motivasi kepada peserta didik secara langsung namun sejauh ini belum memberikan hasil yang maksimal dikarenakan peserata didik yang sudah diberikan peringatan atau sudah di panggil oleh guru bimbingan dan konseling masih sering mengulangi kesalahan yang sama. Berdasarkan penelitian terdahulu *motivational interviewing* terbukti efektif meningkatkan efikasi diri akademik dan *motivational interviewing* sekarang sudah menjadi intervensi populer yang dapat digunakan guru bimbingan dan konseling meskipun penelitian yang dipublikasikan masih sangat terbatas mengenai penggunaan *Motivational Interviewing* yang berfokus pada siswa.

Pengembangan produk buku panduan *motivational interviewing* untuk meningkatkan efikasi diri akademik peserta didik memiliki isi antara lain : 1. bagian satu panduan umum yang meliputi rasional, materi efikasi diri akademik, materi *motivational interviewing*, tujuan konseling, sasaran konseling, tempat dan karakteristik subjek, peran pemimpin dan anggota, dan jadwal pelaksanaan konseling; 2. Bagian dua panduan pelaksanaan konseling; dan 3. Rencana pelaksanaan konseling (RPL).

Bentuk fisik buku panduan ini berupa bahan cetak menggunakan kertas berukuran A5 (148x210 mm) Menurut Muslich (2010) dalam penelitian Wiyono et al., (2021) ukuran buku yang dapat digunakan yaitu ukuran A4 (210x297 mm), A5 (148x210 mm), dan B5 (176x25 mm). ukuran A5 merupakan ukuran yang praktis untuk digunakan dan mudah untuk dibawa.

Menurut Wiyono et al. (2023) mengenai kinerja konselor yang profesional diperlukannya memperhatikan elemen-elemen yang penting untuk menunjang keberhasilan konseling seperti asesmen terkait permasalahan dan kebutuhan konseling, wawasan terkait konseling yang efektif, dan terampil dalam memilih layanan yang dibutuhkan oleh konseli. maka buku panduan ini disusun guna untuk membantu guru BK untuk mengembangkan kopetensi yang dimiliki dalam menangani rendahnya efikasi diri akademik peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 95%, hasil validasi media memperoleh persentase 91%, dan untuk validasi media memperoleh persentase sebesar 99%. Maka dapat dikatakan bahwa buku panduan *motivational interviewing* untuk meningkatkan efikasi diri akademik mendapatkan predikat sangat baik dan telah memenuhi kriteria akseptabilitas.

Saran

Terselesaikannya penelitian mengenai pengembangan buku panduan *motivational interviewing* untuk meningkatkan efikasi diri akademik peserta didik yang memberikan informasi mengenai upaya meningkatkan efikasi diri akademik peserta didik di UPT SMP Negeri 14 Gresik sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pemberian saran sebagai berikut :

a. Bagi guru BK

Buku panduan *motivational interviewing* memberikan informasi mengenai tahapan konseling kelompok *motivational interviewing* yang digunakan untuk meningkatkan efikasi diri akademik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah teruji maka guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan buku panduan untuk memberikan layanan konseling kepada peserta didik yang memiliki efikasi diri akademik rendah.

b. Untuk Penelitian Selanjutnya.

Penelitian ini telah dilakukan dan memperoleh predikat sangat baik sehingga memenuhi kriteria akseptabilitas. Maka penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan refrensi untuk penelitian selanjutnya mengenai *mativational interviewing* untuk meningkatkan efikasi diri akademik peserta didik. Tentunya penelitian ini juga mendapatkan kendala dimana penelitian ini hanya sampai pada tahap ke 5 yaitu revisi produk hal tersebut dilakukan karena terdapat keterbatasan waktu dan biaya. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melanjutkan sampai tahap uji lapangan agar dapat lebih mengetahui ektifitas dari produk buku panduan *motivational interviewing* untuk meningkatkan efikasi diri akademik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarta, D., Pravesti, C. A., Bk, J., Pedagogi, F., Psikologi, D., Pgri, U., Buana, A., & 1&2, S. (2021). Keefektifan Biblioedukasi untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa VII-A SMPN 3 Krian. *Jurnal Konseling Indonesia*, 6(2), 62–66.
- Ardiansyah, L., & Pravesti, C. A. (2021). Pengembangan Media Permainan Monobiling Dalam Efikasi Diri Akademik Siswa Di SMA Negeri 15 Surabaya. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 8(1), 14–24.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy The Exercise Of Control*. W.H Freeman and Company.
- Habiba, B., Mulyani, S., Nia, N. I., & Nugroho, P. (2020). Konsep Layanan Responsif bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar secara Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Konseling Edukasi "Journal of Guidance and Counseling,"* 4(2).
- Miller, W. R. , & Rollnick, S. (2009). *Ten things that motivational interviewing is not. Behavioural and Cognitive Psychotherapy* (p. 129).
- Miller, W. R., & Rollnick, S. (2002). *Motivational Interviewing: Helping People Change*. Guilford Press.
- Nurdiana, F. Nahdalipa., Gobel, Afrianty., & Fatmah. (2021). Pengaruh Motivational Interviewing Terhadap Self-Efficacy Penyalahguna. In *Journal of Muslim Community Health. JMCH*.
- Putri, D. A. W. M., & Widyana, R. (2021). Peran persepsi keterlibatan orangtua dan peran sosial guru dengan efikasi diri akademis siswa dalam pembelajaran online di masa pandemi. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(2), 139.
- Ali, A. R., & Wiyono, B. D., (2018). *Pengembangan modul pemilihan karir untuk siswa kelas IX SMPN 3 Babat Lamongan* (Disertasi Doktor, Universitas Negeri Surabaya). Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabes.
- Suharsimi, A. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Snape, L., & Atkinson, C. (2016). The evidence for student-focused motivational interviewing in educational settings: a review of the literature. *Advances in School Mental Health Promotion*, 9(2), 119–139
- Syaefullah, I. (2014). *Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Melalui Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas Viii A Di Smp Negeri 3 Bukateja Purbalingga*.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya*
- Syaefullah, I. (2014). *Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Melalui Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas Viii A Di Smp Negeri 3 Bukateja Purbalingga*.
- Tarumasely, Y. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 8(1).
- Wiyono, B. D., Nursalim, M., Pratiwi, T. I., & Ilhamuddin, M. F. (2023). Evaluation of the Quality of Counseling Services in Improving the Achievement Motivation of Senior High School Students.
- Wiyono, B. D, Purwoko, B., & Winingsih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Manajemen Bimbingan dan Konseling Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) Development of Guidance and Counseling Management Materials with Higher Order Thinking Skills (HOTS) Oriented. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 40–54.